

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan langsung di lapangan, penelitian dilakukan dalam situasi alami yang didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi dimaksudkan agar fenomena yang diinginkan bisa tercapai. Dengan menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan. Tujuan menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok masyarakat. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, beberapa cara ditempuh guna mendapatkan data diantaranya melalui wawancara mendalam dengan sumber-sumber informan yang telah ditentukan.

Pengertian kualitatif adalah suatu proses yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada

manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Jenis penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti agar data yang diperoleh sesuai dengan aturan yang ada, pendekatan kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Nazir, metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang didahului intervensi dari pihak peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan dan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskriptif yang bertujuan untuk melihat situasi secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berfokuskan di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur, yang terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, 74354.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang akan dituangkan dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah sehingga dapat digunakan sebagai perumusan dalam suatu kesimpulan. Data terbagi

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosyadakarya, 2011), h. 140

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 186

menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer ialah data yang diambil langsung dari masyarakat setempat. Data tersebut nantinya akan membantu memecahkan masalah sesuai dengan fokus masalah yang ada pada bab sebelumnya, yaitu mengobservasi secara langsung proses Islamisasi. Melihat proses pengislaman Melki anak dari Ali Syahbana di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cempaga dan wawancara secara langsung dengan beberapa mualaf yang ada di Desa Cempaka Mulia Barat, masalah pembinaan yang hanya dapat dirasakan dalam keluarga para mualaf dan itupun tidak semua mualaf mendapat pembinaan dari keluarganya.
2. Data sekunder ialah data pendukung untuk memperkuat keabsahan data, yang mana data tersebut didapatkan langsung masyarakat setempat yaitu; luas wilayah Desa Cempaka Mulia Barat 2.100 HA dengan jumlah penduduk 6.514 jiwa, adapun jumlah penduduk menurut agama di Kecamatan Cempaga tahun 2010. Agama Islam 16.554 jiwa, Kristen Protestan 197 jiwa, Kristen Katolik 349 jiwa dan penduduk yang beragamakan Hindu Kaharingan berjumlah 330 jiwa, jumlah masyarakat kecamatan Cempaga pindah agama di tahun 2008-2015 yaitu; Kristen Protestan ke Islam 12 jiwa, Kristen Katolik ke Islam 9 jiwa dan Hindu Kaharingan ke Islam 20 jiwa.

Agar memudahkan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling non random* dengan mengambil beberapa orang dari jumlah populasi yang ada di Desa tersebut. Sumber data dalam penelitian ini merupakan dari mana data yang didapatkan dengan terperinci tempat, situasi dan kondisi peneliti dapat melihat secara langsung melalui pendekatan kualitatif. Sumber data tersebut dapat dibagi menjadi 3, yaitu: Responden, Informan dan Dokumen.

Adapun responden yang akan menjadi fokus penelitian adalah masyarakat di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga yang telah memeluk agama Islam dan yang menjadi informan di sini adalah tokoh masyarakat, aparat Desa dan pegawai Kecamatan serta bapak KUA. Dokumen yaitu segala bentuk arsip, surat, video, rekaman suara dan foto-foto yang terkait dengan data yang diteliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti di sini ialah melalui beberapa tahap:

1. Dilakukan dengan mengadakan observasi langsung ke lokasi diteliti,
2. Wawancara melalui proses tanya jawab langsung kepada informan dan responden sesuai dengan keperluan peneliti,
3. Dokumenter dengan mengumpulkan data berupa catatan dokumen agar nantinya dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Informan-informan dipilih melalui teknik penarikan secara *purposive*, hal semacam ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasional penelitian kualitatif lebih mengarah kepada penelitian yang mementingkan proses dari pada hasil. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informanlah memiliki otoritas untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan, sehingga mengarah pada pengguna metode *grounded research*. Inti dari metode ini adalah bahwa semua analisis harus berdasarkan pada ide yang ditetapkan sebelumnya.

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisa yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Untuk menggambarkan secara tepat sifat atau keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Jadi untuk menganalisis data dipergunakan analisa data deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang berhasil dikumpulkan, diklasifikasikan, dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata.

Langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan diklasifikasikan, kemudian data

³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. V, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), h. 3

dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi tulisan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikannya yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti berdasarkan data yang penulis peroleh dari fokus yang diteliti.